SOSIALISASI PEMBIAYAAN SYARIAH DI PEKAPURAN RAYA KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR

Zakiyah dan Rahmatul Huda
Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : *kikiayoenani@gmail.com*

ABSTRAK

Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Untuk itu, sebelum masuk kepada masalah pengertian pembiayaan, perlu diketahui apa itu bisnis. Bisnis adalah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, pedagangan atau pengolahan barang (produksi). Dengan kata lain, bisnis merupakan aktivitas berupa pengembangan aktivitas ekonomi dalam bidang jasa, perdagangan, dan industri guna mengoptimalkan nilai keuntungan. Dalam kegiatan sosialisasi pembiayaan di desa pekapuran banjarmasin dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman. Beberapa tujuan daripada pembiayaan yang dilakukan lembaga keuangan syariah berdasarkan penempatan (*stakeholder*) yaitu ditujukan kepada pemilik, pegawai, masyarakat, pemerintah, bank. Manfaat daripada perbankan syariah diantaranya yaitu sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional atau tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci : Pembiayaan, Desa Pekapuran dan stakeholder

ABSTRACT

Financing is always related to business activities. To that end, before entering into the problem of understanding financing, please know what is business. Business is an activity that leads to increased value added through the process of delivery of services, trade or processing of goods (production). In other words, business is an activity in the form of development of economic activities in the field of services, trade, and industry in order to optimize the value of profit. In the socialization of financing activities in the village pekapuran banjarmasin with the aim to provide knowledge and understanding. Some of the objectives of financing made by Islamic financial institutions based on the placement (stakeholder) that is addressed to owners, employees, community, government, banks. The benefits of sharia banking are as a bridge to increase the national income or the purpose of improving the welfare of the community.

Keywords : Financing, Pekapuran Village and stakeholder

PENDAHULUAN

Desa Pekapuran Karang Mekar adalah kelurahan di kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Semula merupakan bagian dari wilayah Desa Sungai Baru yang lebih luas di mana semula kantor kepala desa berkedudukan di kantor lurah Pekapuran Laut sekarang, kemudian hari dimekarkan meliputi empat kelurahan yaitu Kelurahan Pekapuran Laut, Kelurahan Pekapuran Raya, Kelurahan Karang Mekar dan Kelurahan Sungai Baru.Di desa Pekapuran Karang Mekar banyak masyarakat membutuhkan tambahan modal utuk kebutuhan produktif dan konsumtif,pembiayaan merupakan salah satu bentuk dari solidaritas sosial. Pemilik modal dan orang yang membutuhkan modal untuk melakukan suatu kegiatan usaha atau untuk mengembangkan suatu usaha yang telah berjalan.

Kurang berkembangnya sistem perekonomian Islam, khususnya pembiayaan Syariah di Indonesia terletak pada umat islam sendiri. Masih banyak umat Islam di Indonesia yang belum paham akan ekonomi Islam ataupun tidak menjalankan sebagaimana mestinya.

Apabila perekonomian di Indonesia telah didasari oleh norma-norma Islam melalui lembaga keuangan syariah dalam pengembangan pembiayaan syariah tentunya tidak akan ditemukan kemiskinan ataupun penurunan taraf hidup dan perekonomian ummat seperti yang terjadi saat ini.

Berangkat dari latar belakang di atas makadisini kami berupaya untuk mensosialisasikan konsep pembiayaan syariah yang ada di lembaga keuangan syariah guna mendukung dan memperkuat sistem keuangan nasional yang terdiversifikasi sehingga dapat memberikan alternatif yang lebih banyak bagi pengembangan sektor usaha. Kebijakan pengembangan dan perluasan berbagai jenis lembaga keuangan melalui diversifikasi kegiatan pembiayaan landasan operasionalnya diatur lewat Keputusan Presiden No. 61 Tahun 1988 sebagai bagian dari deregulasi 20 Desember 1988 (Paket Desember). Sosialisasi ini akan dilaksanakan di Kelurahan Pekapuran Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur Provinsi Kalimantan Selatan.

KHALAYAK SASARAN

Pengabdian kepada masyarakat yang mengambil tema tentang Sosialisasi Pembiayaan Berbasis Syariah dilaksanakan dengan mengambil sasaran pada masyarakat (ibu-ibu yasinan) di Pekapuran kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur. Melalui pengabdian yang diselenggarakan untuk masyarakat di kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pembiayaan syariah yang selanjutnya bisa disalurkan lebih luas lagi.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa sosialisasi, yang dilakukan dalam dua bagian utama, yaitu penyajian materi dan tanya-jawab. Adapun rangkaian kegiatan sosialisasi tersebut antara lain:

a. Penyajian Materi

Diawali dengan penjelasan tentang; 1) pemaparan produk LKS, 2) penjelasanakad-akad yang ada di LKS, 3) menjelaskanperbedaan kredit konvensional dengan pembiayaan di LKS.

b. Tanya Jawab

Peserta sosialisasi diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan materi sosialisasi. Peserta juga boleh menyampaikan kasus permasalahan terkait pembiayaan yang mereka ketahui maupun yang pernah mereka alami.

PEMBAHASAN

Jenis-Jenis Pembiayaan Syariah

Berdasarkan tujuan penggunaan dana yang diperoleh nasabah dari pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah pembiayaan dapat digolongkan kedalam beberapa kelompok aktifitas pembiayaan. Pembagian jenis pembiayaan ini sangat penting dalam hal menentukan metode analisa pemberiaan pembiayaan

dan jenis akad yang digunakan agar jenis usaha tertentu dapat diterima permohonan pembiayaannya. Jenis-jenis pembiayaan yang umum ditemukan dalam usaha perbankan syariah adalah sebagai berikut: Pembiayaan Modal Kerja Syariah, pembiayaan investasi syariah, dan pembiayaan konsumtif syariah.

Pengertian Pembiayaan syariah

Pembiayaan dalam perbankan syariah menurut (Al–Harran: 1999) terbagi menjadi3:

1. *Return bearing financing*, yaitu secara bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan ketika pemilik modal mau menanggung resikokerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.
2. *Retrun free financing*, yaitu bentuk pembiayaanya tidak semata- mata mencari keuntungan yang ditujukan kepada orang yang membutuhkan, dan tidak ada keuntungan yang didapat.
3. *Charity financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak ada klaim pokok mencari keuntungan dan ditujukan kepada orang miskin yang membutuhkan. (Ascarya :122)

Tujuan Pembiayaan

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syari'ah. Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan perbankan syari'ah terkait dengan stake holder, yakni:

1. Pemilik: dari sumber pendapatan diatas, para pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank tersebut.
2. Pegawai: para pegawai mengharapkan dapat memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.
3. Masyarakat: Pemilik dana, sebagai pemilik mereka mengharapkan dari dana yang diinvestasi akan diperoleh bagi hasil. Debitur yang bersangkutan, dengan menyediakan dana baginya mereka membantu guna menjalankan usahanya (sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkannya (pembiayaan konsumtif). Masyarakat umumnya-konsumen, mereka memperoleh barang-barang yang dibutuhkan.

4. Pemerintah: akibat penyediaan pembiayaan pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan negara, disamping akan diperoleh pajak (berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh bank dan juga perusahaan-perusahaan.
5. Bank: bagi bank yang bersangkutan, hasil dari penyaluran pembiayaan, diharapkan bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap survival dan meluas jaringan usahanya, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.

FOTO KEGIATAN





KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, beberapa kesimpulan diambil oleh penulis terkait daripada rumusan masalah dan tujuan yaitu:

1. Maksud pembiayaan lembaga keuangan syariah merupakan aktifa produktif dimana perbankan memberikan sejumlah dana kepada nasabah untuk memutar uang yang dimiliki oleh perbankan dengan memperoleh margin (tambahan) atas pembiayaan.
2. Beberapa tujuan daripada pembiayaan yang dilakukan lembaga keuangan syariah berdasarkan penempatan (*stakeholder*) yaitu ditujukan kepada pemilik, pegawai, masyarakat, pemerintah, bank. Manfaat daripada perbankan syariah diantaranya yaitu sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional atau tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah bin Abdurrahman Ali Basam, *Syariah Hadis Pilihan Bukhari Muslim, edisi Indonesia*

Karnaen Perwataatmadja. 1997. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*,: PT. Dana Bhakta wakaf, Yogyakarta

Karim A. Adiwarman. 2004. Bank Islam, Analis Fiqih dan Keuangan: edisi 3. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Mardani. 2011. *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah*. Raja Grafindo persada. Jakarta

Nurhayati Sri dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta

Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Pers. Jakarta

Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003

Veitzal Rifai dan Arviyan Arivin, Islamic Banking Teori, Konsep, dan Aplikasi (Jakarta,P.T. Bumi Aksara, 2010)